

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai fenomena yang diteliti, berdasarkan fakta dan data yang dikumpulkan selama penelitian. Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan menyeluruh tentang karakteristik atau kondisi suatu fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau peristiwa. Data yang dikumpulkan tidak dimaksudkan untuk mempelajari implikasi, penjelasan, hipotesis, atau prediksi. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hasil penelitian. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data menggunakan data numerik dan teknik statistik. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran kuantitatif dan penggunaan statistik untuk menarik kesimpulan objektif dari data yang dikumpulkan.

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan antarvariabel melalui studi korelasi atau regresi guna menguji hipotesis tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian lebih menekankan pada komunikasi intensif dengan sumber data untuk mengeksplorasi permasalahan yang diteliti. Fokus penelitian diarahkan pada upaya memahami serta menggambarkan fenomena yang terjadi terkait peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik. Selain itu, penelitian juga meninjau bagaimana pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang diterapkan di Bank Sampah Rezeki Ngampar Desa Gunungsari, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian dapat diambil kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah berbasis 3R di Bank Sampah Rezeki Ngampar Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis diantaranya yaitu;
 - a. *Reduce* (Mengurangi sampah)
 - b. *Recycle* (Daur ulang)
 - c. *Reuse* (Menggunakan kembali).
2. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah di Bank Sampah Rezeki Ngampar Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis diantaranya sebagai berikut;
 - a. Pengambilan Keputusan (ide dan gagasan)
 - b. Pelaksanaan Kegiatan (tenaga dan modal)
 - c. Pengambilan Manfaat (lingkungan dan ekonomi)
 - d. Pelaksanaan Evaluasi (saran dan masukan)

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Keberadaan populasi ini bertujuan untuk memudahkan dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dari anggota serta membatasi cakupan generalisasi yang berlaku (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh variabel yang berperan dalam Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Domestik Melalui Program Bank Sampah di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Gunungsari, Pengelola Bank Sampah Rezeki Ngampar, dan Nasabah Bank Sampah Rezeki Ngampar.

Tabel 3.1
Populasi

No	Populasi	Jumlah
1	Nasabah Bank Sampah Rezeki Ngampar	115
2	Pengelola Bank Sampah Rezeki Ngampar	6
3	Kepala Desa Gunungsari	1
Jumlah		124

Sumber: Studi literasi, 2025

b. Sampel

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Pengertian sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang ada.

1) *Simple Random Sampling*

Menurut Sugiyono (2019) *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu dengan mengambil 60% dari total 115 nasabah bank sampah Rezeki Ngampar di Desa Gunungsari, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, sehingga diperoleh sebanyak 69 nasabah sebagai responden penelitian.

2) *Purposive sampling*

Purposive sampling menurut Sugiyono (2011: 85) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Oleh karena itu, Peneliti menggunakan purposive sampling karena metode ini memungkinkan pemilihan responden yang relevan dan sesuai dengan kriteria penelitian.

Tabel 3.2
Sampel

No	Responden	Jumlah Responden	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Nasabah Bank Sampah Rezeki Ngampar	115	<i>Simple Random Sampling 60%</i>	69
2	Pengelola Bank Sampah Rezeki Ngampar	6	<i>Purposive Sampling</i>	1
3	Kepala Desa Gunungsari	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Jumlah				71

Sumber: Studi literasi, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019) observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala dan tindakan yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan sesuai dengan subjek atau tujuan penelitian, dan temuan di dokumentasikan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan mengunjungi serta mengamati lokasi penelitian, yaitu di Bank Sampah Rezeki Ngampar. Langkah ini dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengumpulan data. Informasi yang mungkin berbeda dari hasil wawancara atau metode lain kemudian divalidasi melalui data yang diperoleh saat observasi. Selain itu, observasi memberikan gambaran tambahan yang memperkuat dan mendukung data hasil wawancara.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2019) wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya-jawab, yang memungkinkan pembentukan makna tentang subjek tertentu. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk penelitian ini, yang memungkinkan interaksi verbal antara orang mewawancarai dan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan data yang lengkap, wawancara dilakukan secara lisan dengan responden.

Oleh karena itu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang sudah dicatat sebelumnya dan menyusun alternatif jawaban selama proses wawancara. Pada wawancara terstruktur ini, setiap peneliti mengajukan pertanyaan serta mencatat semua informasi yang berhasil mereka dapatkan.

3. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Melalui kuesioner, peneliti dapat

mengumpulkan data secara lebih terstruktur dan efisien sesuai kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari nasabah Bank Sampah Rezeki Ngampar yang berada di Desa Gunungsari, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis untuk mendapatkan gambaran yang akurat terkait kondisi dan informasi yang ingin diteliti.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006) dokumentasi merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis objek-objek tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini dapat memperoleh data yang lebih akurat karena mencerminkan situasi atau kondisi yang sebenarnya. Metode ini juga memiliki keuntungan lain, yaitu data yang diperoleh dapat dianalisis berulang kali tanpa mengalami perubahan.

3.5 Instrumen Penelitian

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memfokuskan pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan, yaitu di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, guna memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Indikator :

- a. Kondisi geografis
- b. Kondisi fisik
- c. Kondisi sosial

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan yang berisi penjelasan penelitian dalam bentuk pertanyaan yang diberikan kepada responden agar proses wawancara berlangsung lebih mudah, teratur, dan tidak menyimpang dari topik. Pedoman ini membantu peneliti tetap fokus pada tujuan penelitian serta memastikan semua informasi penting dapat diperoleh dengan maksimal. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Ketua Bank Sampah Rezeki Ngampar dan Kepala Desa Gunungsari untuk mendapatkan data dan penjelasan yang sesuai serta mendukung proses analisis.

3. Pedoman kuesioner

Pedoman kuesioner memuat sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden secara tertulis, di mana responden diminta memilih jawaban yang sudah tersedia. Isi pedoman kuesioner ditujukan kepada masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Sampah Rezeki Ngampar, yang mencakup pendapat responden mengenai bagaimana pengelolaan sampah menggunakan konsep 3R dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana.

1. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\frac{fo}{n} \times 100 = \%$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

2. Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- | | |
|------------|--------------------------|
| 1. 0% | : Tidak ada sama sekali |
| 2. 1%-24% | : Sebagian kecil |
| 3. 25%-49% | : Kurang dari setengah |
| 4. 50% | : Setengahnya |
| 5. 51%-74% | : Lebih dari setengahnya |
| 6. 75%-99% | : Sebagian besar |
| 7. 100% | : Seluruhnya |

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menempuh beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar penelitian berjalan tertib, terarah, dan terstruktur. Setiap tahap dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan, hingga analisis untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari permasalahan
 - b. Observasi lapangan I
 - c. Melakukan studi literatur
 - d. Membuat rumusan masalah
 - e. Mengajukan judul
 - f. Menyusun proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi II
 - b. Mengambil data
 - c. Melakukan wawancara
 - d. Mengumpulkan dan memilah data
 - e. Melakukan pengolahan data

3. Tahap Pelaporan

Pembuatan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 – September 2025 dengan lokasi di Bank Sampah Rezeki Ngampar yang berada di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt
1	Pengajuan permasalahan												
2	Observasi												
3	Studi literatur												
4	Membuat rumusan masalah												
5	Mengajukan judul penelitian												
6	Penyusunan proposal penelitian												
7	Ujian proposal												
8	Revisi proposal												
10	Pengumpulan data												
11	Pengolahan dan analisis data												
12	Penyusunan naskah skripsi												
13	Sidang skripsi												
14	Revisi skripsi												
15	Penyerahan naskah skripsi												

Sumber: Studi literasi, 2025

b. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai "Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Domestik Melalui Program Bank Sampah di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis" dilaksanakan di Bank Sampah Rezeki Ngampar yang berada di Dusun Cikatomas, RT.15/RW.04, Desa Gunungsari, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis.